

RIAU UNIVERSITY STUDENTS' PERCEPTIONS OF HEALTH PROTOCOLS ON THE RIAU UNIVERSITY CAMPUS

Siti Saras¹, Hambali², Supentri³

sitisaras0406@gmail.com¹, hambali@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³

No. Hp: 082285381721

*Pancasila and Civic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research was motivated by a lack of awareness of health protocols during the Covid-19 pandemic. The formulation of the problem in this study is how the Riau University students' perceptions of the Riau University campus health protocol. The purpose of this study was to determine the perceptions of Riau University students towards the health protocol at the Riau University campus. Researchers used quantitative descriptive methods, data collection instruments used in this study were a questionnaire or a questionnaire consisting of 15 questions. The population in this study were students of the University of Riau. Sampling using purposive sampling technique. Based on the results of research on Riau University students' perceptions of health protocols on the Riau University campus, it can be concluded that: Regulation of the Minister of Health on Health Protocols of the Republic of Indonesia, 2020. Guidelines for the Prevention and Control of Coronavirus Disease Covid-19 are in the Good category. This is because the result of the answer is Always (SL) plus Frequently (SR), namely $36.81\% + 28.36\% = 65.17\%$. Thus, it can be concluded that the Regulation of the Minister of Health regarding Health Protocols of the Republic of Indonesia, 2020. Guidelines for the Prevention and Control of Coronavirus Disease Covid-19 are at a Good level. Pekanbaru Mayor Regulation Number 104 Year 2020 Concerning New Guidelines for Productive and Safe Living Conduct in the Prevention and Control of Coronavirus Disease (COVID-19) in Pekanbaru City is in the Very Good category This is because the results of the answers are Always (SL) plus Frequently (SR) namely $61.5\% + 35\% = 96.5\%$. Thus, it can be concluded that Pekanbaru Mayor Regulation Number 104 Year 2020 Concerning Guidelines for Productive and Safe Community New Life Behavior in the Prevention and Control of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) in Pekanbaru City is at a Very Good level.*

Key Words: *Perception, Student, Health Protocol*

PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DI KAMPUS UNIVERSITAS RIAU

Siti Saras¹, Hambali², Supentri³

sitisaras0406@gmail.com¹, hambali@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³

No. Hp: 082285381721

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap protokol kesehatan di kampus Universitas Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap protokol kesehatan di kampus Universitas Riau. Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif, instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner atau angket yang terdiri dari 15 pertanyaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Riau. Pengambilan sampel menggunakan *Teknik Purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap protokol kesehatan di kampus Universitas Riau, maka dapat disimpulkan bahwa: Peraturan Menteri Kesehatan tentang Protokol Kesehatan Republik Indonesia, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease Covid-19* berada pada kategori Baik. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban Selalu (SL) ditambah Sering (SR) yaitu $36.81\% + 28.36\% = 65.17\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peraturan Menteri Kesehatan tentang Protokol Kesehatan Republik Indonesia, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease Covid-19* berada pada tingkat Baik. Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 104 Tahun 2020 Tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru Masyarakat Produktif dan Aman dalam Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease (COVID-19)* di Kota Pekanbaru berada pada kategori Sangat Baik Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban Selalu (SL) ditambah Sering (SR) yaitu $61.5\% + 35\% = 96.5\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 104 Tahun 2020 Tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru Masyarakat Produktif dan Aman dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* di Kota Pekanbaru berada pada tingkat Sangat Baik.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Protokol Kesehatan

PENDAHULUAN

Dunia pada saat ini waspada dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan nama virus corona. Corona atau *Coronaviruses* (CoV) merupakan virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat. Penyakit yang disebabkan virus corona atau dikenal dengan COVID-19, merupakan virus jenis baru yang ditemukan pertama kali di Provinsi Wuhan, China pada 2019 (World Health Organization, 2019). Awal kemunculannya penyakit ini di duga penyakit *pneumonia* dikarenakan gejalanya nya mirip dengan penyakit *pneumonia* seperti flu pada umumnya, batuk, demam, letih, sesak nafas dan tidak nafsu makan. Namun penyakit ini berbeda dengan *influenza*, virus corona dapat berkembang dengan sangat cepat hingga bisa mengakibatkan infeksi yang lebih parah dan terjadinya gagal organ.

Dikarenakan penularan virus corona sangat cepat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Status pandemi menandakan bahwa penyebaran Covid-19 berlangsung dengan sangat cepat hingga hampir tidak ada negara di dunia yang dapat memastikan diri terhindar dari virus corona (Widiyati, 2020). Jumlah orang yang menderita infeksi virus corona atau COVID-19 di Indonesia terus meningkat dan semakin memprihatinkan. Bahkan berdasarkan data resmi Covid-19 di Riau tercatat 30.074 orang positif Covid-19 hingga saat ini (14 februari 2021).

Pemerintah Kota (Pemko) Pekanbaru telah berupaya dalam mendisiplinkan masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dengan menerbitkan Peraturan Walikota (Perwako) Nomor 130 Tahun 2020 tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru dan Masyarakat Aman dari Covid-19. Namun, berdasarkan data Pekanbaru.go.id sebanyak 4.414 warga melanggar protokol kesehatan yang terjaring operasi yustisi Satgas Pemburu Teking Covid-19 sejak 20 September 2020 sampai berita ini di terbitkan (03 Oktober 2020). Untuk mengantisipasi wabah virus corona atau Covid-19, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan *Corona Viruses Disease* (Covid-19) di satuan pendidikan maka semua satuan pendidikan melakukan pembelajaran dari rumah tanpa terkecuali Universitas Riau.

Mahasiswa melakukan pembelajaran jarak jauh sebagai bentuk pencegahan virus Covid-19. Namun, untuk keperluan seperti membuat surat di tingkat fakultas dan universitas tetap dilakukan secara tatap muka. Dikarenakan masih dalam wabah pandemi Covid-19 mahasiswa yang mempunyai keperluan di kampus harus mengikuti protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker. Mahasiswa menurut Hartaji (2012) adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sementara menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Seorang mahasiswa usianya 18-25 tahun yang dikategorikan pada tahap perkembangan. Menurut Yusuf (2012) tahap ini

dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup. Mahasiswa juga merupakan *Agent of change* atau agen perubahan kearah yang baik seharusnya menjadi panutan masyarakat setempat untuk menerapkan protokol kesehatan.

Protokol Kesehatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah surat-surat resmi yang memuat hasil perundingan (persetujuan dan sebagainya). Masyarakat mempunyai peran penting dalam memutuskan mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan penularan baru. Mengingat cara penularannya berdasarkan *droplet infection* (melalui semprotan lender dan tetesan air liur) dari individu ke individu, penularan ini dapat terjadi baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata maupun tempat lain.

Berdasarkan fenomena yang peneliti amati dilapangan (Taman depan Universitas Riau dan Stadion mini Universitas Riau) tidak semua mahasiswa mengikuti protokol kesehatan masih ada mahasiswa tidak menggunakan masker, dan tidak menjaga jarak, serta berkumpul. Mahasiswa yang tidak mematuhi protokol kesehatan beranggapan bahwa Covid-19 tidak berbahaya baginya, sehingga protokol kesehatan baginya tidak terlalu penting. Sementara mahasiswa yang mematuhi protokol kesehatan beranggapan bahwa dirinya mungkin rentan tertular Covid-19 sehingga ia mematuhi protokol kesehatan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Riau yang berjumlah 29.807 (Humas Universitas Riau 2020). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden berdasarkan variabel penelitian yang ditetapkan. Wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai jawaban yang diisi oleh responden pada kuesioner sebelumnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden tentang variabel-variabel dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil olahan data berdasarkan kuesioner yang telah di isi oleh 100 (seratus) responden dengan 15 (lima belas) pertanyaan.

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Peraturan Menteri Kesehatan tentang Protokol Kesehatan RI, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease Covid-19*

Nomor	Alternatif Jawaban							
	SL		SR		KD		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	63	63	29	29	8	8	0	0
2	92	92	5	5	1	1	2	2
3	42	42	42	42	10	10	6	6
4	15	15	59	59	26	26	0	0
5	2	2	9	9	75	75	14	14
6	2	2	11	11	64	64	23	23
7	1	1	12	12	61	61	26	26
8	41	41	45	45	13	13	1	1
9	71	71	15	15	13	13	1	1
10	67	67	26	26	7	7	0	0
11	9	9	59	59	30	30	2	2
Jumlah	405	405	312	312	308	308	75	75
Rata-rata	36.81	36.81	28.36	28.36	28	28	6.81	6.81

Keterangan:

1. Mencuci tangan menggunakan air dan sabun ketika berada di lingkungan kampus Universitas Riau
2. Menggunakan masker atau *face shield* selama berada di lingkungan kampus Universitas Riau
3. Melakukan pengecekan suhu tubuh ketika memasuki ruangan atau fasilitas kampus Universitas Riau
4. Menerapkan *physical distancing* selama berada di lingkungan kampus Universitas Riau
5. Melakukan kontak fisik (bersalaman, dll) selama berada di lingkungan kampus Universitas Riau
6. Berkumpul di fasilitas kampus Universitas Riau seperti sekretariat mahasiswa, dll
7. Berkumpul di taman Universitas Riau seperti taman depan Universitas Riau
8. Membawa *hand sanitizer* pribadi selama berada di lingkungan kampus Universitas Riau
9. Mandi dan mengganti pakaian setelah pulang dari kampus Universitas Riau
10. Menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang
11. Melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit sehari

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa Persepsi Mahasiswa Universitas Riau terhadap Protokol Kesehatan RI, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease Covid-19* dengan presentase 36.81% menjawab “Selalu”, dengan rata-rata 28.36% menjawab “Sering”, dengan rata-rata 28% menjawab “Kadang – kadang”, dan rata-rata 6.81% menjawab “Tidak Pernah”.

Berdasarkan Tolak Ukur yang dipaparkan sebelumnya yaitu apabila:

1. Apabila responden menjawab selalu + sering berada pada rentang 75,01% - 100% = Sangat Baik
2. Apabila responden menjawab selalu + sering berada pada rentang 50,01% - 75% = Baik
3. Apabila responden menjawab selalu + sering berada pada rentang 25,01% - 50% = Cukup Baik
4. Apabila responden menjawab selalu + sering berada pada rentang 0,01% - 25% = Kurang Setuju

(Suharsimi Arikunto, 2010)

Maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi yang diatas yaitu (36.81% + 28.36% = 65.17%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Protokol Kesehatan di Kampus Universitas Riau berada pada tingkat **“Baik”**.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 104 Tahun 2020 Tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru Masyarakat Produktif dan Aman dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kota Pekanbaru

Nomor	Alternatif Jawaban							
	SL		SR		KD		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	76	76	18	18	4	4	2	2
2	62	62	36	36	2	2	0	0
3	73	73	26	26	1	1	0	0
4	35	35	60	60	5	5	0	0
Jumlah	246	246	140	140	12	12	2	2
Rata-rata	61.5	61.5	35	35	3	3	0.5	0.5

Keterangan:

1. Semua kegiatan termasuk kegiatan olahraga, budaya, dan akademik lainnya, pameran, kompetisi, *study tour* ditunda sampai ada pemberitahuan lebih lanjut
2. Tata kelola akademik tetap dilakukan secara daring
3. Fakultas memprioritaskan pembentukan platform proses pembelajaran dan evaluasi secara daring
4. Petugas kebersihan Fakultas membersihkan ruangan dan lingkungan kampus Universitas Riau secara rutin

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat diketahui bahwa Persepsi Mahasiswa Universitas Riau terhadap Protokol Kesehatan di Kampus Universitas Riau dengan presentase 61.5% menjawab “Selalu”, dengan rata-rata 35% menjawab “Sering”, dengan rata-rata 3% menjawab “Kadang – kadang”, dan rata-rata 0.5% menjawab “Tidak Pernah”.

Berdasarkan Tolak Ukur yang dipaparkan sebelumnya yaitu apabila:

1. Apabila responden menjawab selalu + sering berada pada rentang 75,01% - 100% = Sangat Baik
2. Apabila responden menjawab selalu + sering berada pada rentang 50,01% - 75% = Baik
3. Apabila responden menjawab selalu + sering berada pada rentang 25,01% - 50% = Cukup Baik
4. Apabila responden menjawab selalu + sering berada pada rentang 0,01% - 25% = Kurang Baik

(Suharsimi Arikunto, 2010)

Maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi yang diatas yaitu 61.5% + 35% = 96.5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Protokol Kesehatan di Kampus Universitas Riau berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipapar sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Selanjutnya, agar lebih memperjelas hasil dari pada penelitian ini, berikut akan dipaparkan pembahasan mengenai penelitian ini.

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa rekapitulasi jawaban persepsi mahasiswa terhadap Protokol Kesehatan RI, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease Covid-19* berada pada kategori “Baik” yaitu sebesar 65.17% dengan keberadaan pada rentang 50,01%-75% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Protokol Kesehatan RI, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease Covid-19* berada pada kategori “**Baik**”.

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa rekapitulasi jawaban persepsi mahasiswa terhadap Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 104 Tahun 2020 Tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru Masyarakat Produktif dan Aman dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kota Pekanbaru berada pada kategori “Sangat Baik” yaitu sebesar 96.5% dengan keberadaan pada rentang 75.01%-100% dengan demikian dapat disimpulkan persepsi mahasiswa terhadap Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 104 Tahun 2020 Tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru Masyarakat Produktif dan Aman dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kota Pekanbaru pada kategori “**Sangat Baik**”

Berdasarkan tabel 1 berada pada tingkat “**Baik**” dan tabel 2 berada pada tingkat “**Sangat Baik**” terlihat bahwa Mahasiswa Universitas Riau beranggapan bahwa protokol kesehatan mempunyai peran yang sangat penting dalam memutuskan mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan penularan baru, terutama pada tempat-tempat umum seperti kampus Universitas Riau yang dimana terjadi banyak interaksi manusia antar manusia yang menyebabkan terjadinya kerumunan

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Persepsi Mahasiswa Terhadap Protokol Kesehatan di Kampus Universitas Riau, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Persepsi Mahasiswa Universitas Riau terhadap Protokol Kesehatan RI, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease Covid-19* berada pada kategori “Baik”. Hal ini ditunjukkan dari jawaban responden Selalu (SL) + Sering (SR) yaitu $36.81\% + 28.36\% = 65.17\%$ dimana rentang ini pada kategori “Baik” dengan keberadaan pada rentang 50,01%-75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Protokol Kesehatan RI, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease Covid-19* berada pada kategori “Baik”.

Persepsi Mahasiswa Universitas Riau terhadap Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 104 Tahun 2020 Tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru Masyarakat Produktif dan Aman dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kota Pekanbaru berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini ditunjukkan dari jawaban responden Selalu (SL) + Sering (SR) yaitu $61.5\% + 35\% = 96.5\%$ dimana rentang ini pada kategori “Sangat Baik” dengan keberadaan pada rentang 75.01%-100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 104 Tahun 2020 Tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru Masyarakat Produktif dan Aman dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kota Pekanbaru berada pada kategori “Sangat Baik”.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada penyelenggara akademik Universitas Riau (Fakultas, Jurusan), mahasiswa, dan peneliti untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kepada Penyelenggara akademik Universitas Riau (Fakultas) dapat mengakomodasi segala fasilitas maupun protokol kesehatan bagi civitas akademika dalam rangka kesiapan pencegahan penularan Covid-19
2. Kepada mahasiswa sebagai kaum intelektual harus mendukung serta menerapkan protokol kesehatan guna untuk mencegah penularan Virus Covid-19
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan data menjadi inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukkan yang berguna bagi penulis yaitu ibuk Sri Erlinda S.IP M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH dan Bapak Indra Primahardani M.H
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau yaitu Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Zahirman, MH, Bapak Drs. Ahmad Edison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH, Bapak Haryono, S.Pd., M.Pd, Bapak Supentri, S.Pd., M.Pd, Bapak Indra Primahardani, SH, MH, Bapak Separen, S.Pd, MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd, dan Ibu Hariyanti, M.Pd.
7. Teristimewa untuk Ayahanda Darmawan dan Ibunda Rubama serta kakak Novia Putri dan keluarga yang selalu menjadi penyemangat, dan banyak memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta

Covid-19. 2021. Statistik Positif Covid-19 di Riau,
<https://www.google.com/search?ei=PjNQYMqYJ4SR9QOyuYigBQ&q=statistik+positif+covid+di+riau&rIz=> diakses pada 14 februari 2021 pukul 20:07

- Covid-19. 2020. WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard
<https://covid19.who.int/> , diakses pada 9 september 2020 pada pukul 21:03
- M, Syukur. 2020. Ribuan Warga Riau Bandel Terjaring Langgar Protokol Kesehatan.
<https://liputan6.com/regional/read/4372332/ribuan-warga-riau-bandel-terjaring-langgar-protokol-kesehatan> diakses pada 16 November 2020 pada pukul 21:03
- Hartaji, Damar A. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- N, Widyaningrum. 2020. Gambaran Penerapan *Physical Distancing* Sebagai Upaya Menekan Persebaran Covid-19 Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. NUSANTARA: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Volume 7 Nomor 2
- Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 104 Tahun 2020 Tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru Masyarakat Produktif dan Aman dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Kota Pekanbaru
- Protokol Kesehatan RI, 2020. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease Covid-19
- Rezi, Ardiansah. 2020. Sosial Distancing dan Hambatannya dalam Sosio-Kultural Indonesia. *Kompas*. 30 Mei 2020, hlm
- Siswoyo, Dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- , 2020. Wawako Imbau Masyarakat Lebih Peduli Jalankan Protokol Kesehatan.
<https://pekanbaru.go.id/p/news/wawako-imbau-masyarakat-lebih-peduli-jalankan-protokol-kesehatan> diakses pada 16 November 2020 pada pukul 20:46